

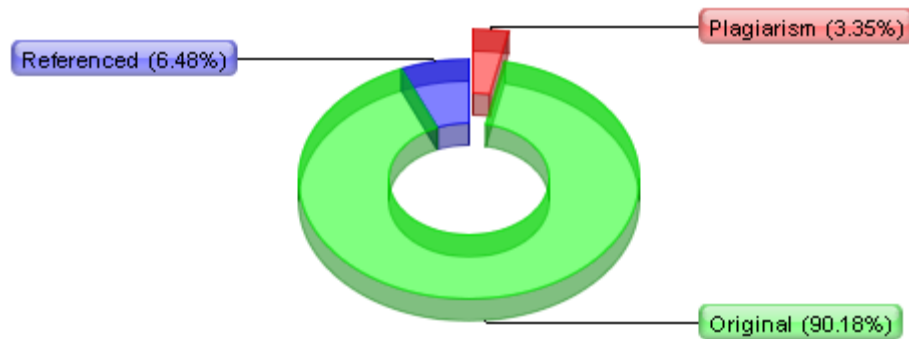
Plagiarism Detector v. 1991 - Originality Report 7/8/2022 2:37:59 PM

Analyzed document: SKRIPSI VIDIGDO TRIANTO
17.1.01.10.0068.docx Licensed to: Bagus Amirul

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id
Check type: Internet Check
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 13

- 3%
298
1. <https://whynoto.blogspot.com/2020/11/jenis-energi-dan-sumber-energi.html>
1%
120
2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/1133>
1%
133
3. <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/154520-1600531453.pdf>

Processed resources details: 46 - Ok / 9 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



[not detected]



[not detected]



[not detected]



[not detected]

? UACE: UniCode Anti-Cheat Engine report:

1. Status: Analyzer **[On]** Normalizer **[On]** character similarity set to **[100%]**
2. Detected UniCode contamination percent: **[0%** with limit of: 4%]
3. Document not normalized: percent not reached [5%]
4. All suspicious symbols will be marked in purple color: **Abcd...**
5. Invisible symbols found: [0]

Assessment recommendation:

No special action is required. Document is Ok.

[uace_abc_stats_header]

[uace_abc_stats_html_table]

? Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

? Excluded Urls:

No URLs detected

? Included Urls:

No URLs detected

? Detailed document analysis:

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MATERI SUMBER DAN BENTUK ENERGI SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI

SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi PGSD Oleh : VIDIGDO TRIANTO NPM: 17.1.01.10.0068 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2020

DAFTAR ISI
 HALAMAN JUDULi
 HALAMAN PENGESAHANii
 KATA PENGANTARiii
 DAFTAR ISliv
 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah1
 Identifikasi Masalah3
 Rumusan Penelitian4
 Tujuan Penelitian5
 Kegunaan Penelitian5
 BAB II LANDASAN TEORI Kajian Teori7
 Pengertian Media 7
 Pengertian Media Pembelajaran7
 Jenis-Jenis Media Pembelajaran7
 Media Yang Menarik untuk Siswa Sekolah Dasar7
 Hakikat Media Poster8
 Pengertian Media Poster8
 Karakteristik Media Poster9
 Kelebihan dan Kekurangan Media Poster10
 Kompetensi Dasar Pembelajaran IPA di Kelas 4 Sekolah Dasar 11
 Hakikat Energi dan Bentuk Energi 13
 Pengertian Energi13
 Bentuk-Bentuk Energi14
 Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Materi Sumber dan Bentuk Energi15
 Peneliti Terdahulu15
 Kerangka Berpikir18
 BAB III METODE PENGEMBANGAN Model Pengembangan23
 Prosedur Pengembangan24

Subyek Penelitian31 Validasi Produk31 Instrumen Pengumpulan Data32
 Pengembangan Instrument32 Validasi Instrument33 Teknik Analisis Data39
 Tahapan-Tahapan Analisis Data39 Analisis Data Validasi39 Analisis Data
 Keefektifan Media Poster41 Analisis Data Kepraktisan Media Poster45 Norma
 Pengujian47 BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN
 Hasil Studi Pendahuluan49 Deskripsi Hasil Studi Lapangan49 Interpretasi
 Hasil Studi Lapangan49 Desain Awal Poster49 Hasil Uji Validasi52 Deskripsi
 Hasil Uji Validasi52 Interpretasi Hasil Uji Validasi57 Desain Akhir Poster58
 Pengujian Terbatas64 Deskripsi Uji Coba Terbatas64 Deskripsi Hasil Uji Coba
 Terbatas64 Refleksi Dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Terbatas68 Pengujian
 Perluasan68 Deskripsi Uji Coba Luas68 Deskripsi Hasil Uji Coba Luas69
 Refleksi dan Konfirmasi Hasil Uji Coba Luas76 Pembahasan Hasil
 Penelitian74 Spesifikasi Media Poster74 Kevalidan Media Poster75
 Keefektifan Media Poster75 Kepraktisan Media Poster75 Prinsip Penggunaan,
 Kelemahan, dan Keunggulan Poster76 Faktor Pendukung dan Penghambat
 Implementasi Poster77 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
 Kesimpulan80 Implikasi81 Saran81 DAFTAR PUSTAKA78 BAB I
 PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Pembelajaran IPA merupakan
 salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari pada masa sekolah dasar
 selain pembelajaran karakter. Dalam pembelajaran IPA sendiri siswa dapat
 berfikir kritis dan sistematis dalam menanggapi suatu permasalahan. mata
 pembelajaran IPA sangatlah penting bagi pengembangan pengetahuan dari
 kalangan siswa-siswa sekolah dasar sejak dini. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 memiliki tujuan kurikulum yang mencakup empat kompetensi, yaitu
 kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.
 Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler,
 kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Maka dari itu mata pelajaran IPA harus
 dikemas dalam berbagai bentuk yang lebih inovatif, mulai dari pengembangan
 sarana & prasarana, bahan-bahan sumber belajar, sampai pada penggunaan
 media pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPA di kelas IV sekolah dasar
 mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi sikap, spiritual, sosial,
 pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi sikap spiritual berkaitan dengan
 kemampuan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi sikap
 social berkaitan dengan kemampuan mewujudkan

id: 1

Plagiarism detected: 0.1%<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/154520...>
 perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam
 berintraksi. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan diproses melalui
 pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut materi pembelajaran IPA di
 kelas IV meliputi, bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan,
 siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dan

upaya pelestariannya, macam macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan, hubungan antara gaya dan gerak dan memahami berbagai sumber energi, perubahan

id: 2

Plagiarism detected: **0.24%** <https://whynoto.blogspot.com/2020/11/jenis-en...>

bentuk energi, dan sumber energi alternative. Salah satu materi tersebut terdapat pada kompetensi dasar 3.5 memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi

alternative (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut dibuatlah indikator sebagai berikut, 3.5.1 menyebutkan sumber energi di di kehidupan sehari-hari, 3.5.2 menjelaskan perubahan bentuk energi di kehidupan sehari-hari, dan 3.5.3 mengelompokkan sumber energi alternative di kehidupan sehari-hari. Dengan indikator tersebut diharapkan peserta didik memahami berbagai sumber energi, perubahan

id: 3

Plagiarism detected: **0.43%** <https://whynoto.blogspot.com/2020/11/jenis-en...>

bentuk energi, dan sumber energi alternative. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran materi sumber energi yang diajarkan pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 masih menggunakan pengajaran yang konvensional yaitu menggunakan papan tulis dan ceramah. Hasilnya, siswa tidak dapat memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi

alternative. Hal ini dibuktikan dari 24 siswa yang ada di kelas IV SDN Mojoroto 4 hanya 40 % yang mencapai standar kompetensi minimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dikembangkan media pembelajaran yang berupa media grafis yaitu poster. Menurut Daryanto (2013:19)

id: 4

Quotes detected: **0.27%**

"Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan mengrangkum suatu ide, data atau kejadian".

Berdasarkan pendapat tersebut bisa diketahui bahwa media grafis didasari dengan penggunaan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan- tulisan atau simbol visual yang memiliki sebuah arti atau makna tersendiri dalam pembuatannya. Pendapat tersebut juga ditambahkan oleh Nana Sudjana. Menurut Nana Sudjana (2010:10)

id: 5

Quotes detected: **0.2%**

“Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati siswa pada jenjang pendidikan dasar adalah gambar, terlebih lagi gambar berwarna”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media visual banyak diminati oleh siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan 95,8% siswa menyukai pembelajaran yang berbasis media visual. Media tersebut meliputi objek atau gambar, tata huruf dan pewarnaan yang menarik. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah perlunya sebuah media visual yang mampu menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu media visual yang dikembangkan adalah media poster. Media poster merupakan media dua dimensi yang menggunakan perpaduan gambar objek atau barang-barang yang ada di sekitar lingkungan dan kumpulan garis-garis. Dalam pembuatannya harus dibuat semenarik mungkin agar mampu menarik siswa untuk melihat gambar tersebut. Berdasarkan kesimpulan tersebut dipilihlah judul penelitian

id: 6

Quotes detected: 0.15%

“PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MATERI SUMBER DAN BENTUK ENERGI SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO IV KEDIRI”.

B. Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa guru kelas IV SDN Mojoroto 4, dalam mengajarkan materi sumber dan perubahan energi menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Hal ini menyebabkan para siswa pasif dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada akhirnya para siswa kurang memahami materi sumber dan perubahan energi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa agar materi pembelajaran bisa dipahami. Media pembelajaran yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah media grafis berupa poster. Menurut Rizwayani (2017:118)

id: 7

Quotes detected: 0.34%

“Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik”.

Pada pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam media poster adalah perpaduan antar lambang atau kata simbol yang dirancang dengan warna yang menarik serta makna agar dapat menarik perhatian dari para peserta didik. Menurut Mayena (2013:190)

id: 8

Quotes detected: 0.23%

“Media poster memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa, poster menghadirkan ilustrasi gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi”.

Dengan demikian, poster berisi pesan atau informasi dilengkapi dengan gambar yang menyerupai aslinya. Dari pengertian poster tersebut dapat diketahui bahwa poster memiliki karakteristik berupa simbol atau gambar yang menggambarkan suatu objek berwarna sehingga menarik. C. Rumusan Masalah Berdasarkan indentifikasi masalah penelitian tersebut, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut. 1. Bagaimana validitas media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa Kelas IV SDN Mojoroto IV Kota Kediri ? 2. Bagaimana tingkat kepraktisan media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa Kelas IV SDN Mojoroto IV Kota Kediri ? 3.

Bagaimana efektivitas media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa Kelas IV SDN Mojoroto IV Kota Kediri ? D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk : 1. mengetahui kevalidan media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa Kelas IV SDN Mojoroto IV Kota Kediri; 2. mengetahui tingkat kepraktisan media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa Kelas IV SDN Mojoroto IV Kota Kediri; dan 3. mengetahui efektivitas media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa Kelas IV SDN Mojoroto IV Kota Kediri. E. Kegunaan Penelitian Setelah penelitian dilaksanakan, hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut: Secara teoritis Pengembangan ini menghasilkan produk berupa media grafis (poster) yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi sumber energi dan perubahan energi. Secara praktis Bagi Prodi PGSD UN PGRI Kediri Hasil pengembangan ini diharapkan menjadi inventaris serta menjadi bukti saat akreditasi prodi PGSD UN PGRI Kediri. Bagi Sekolah Hasil pengembangan media dapat berguna bagi pihak sekolah sebagai media pembelajaran yang efektif dan praktis. Media ini digunakan guru untuk menjelaskan materi sumber energi dan perubahan energi. BAB II LANDASAN TEORI A. Kajian Teori 1. Pengertian Pembelajaran Menurut Nana Syaodih dan Erliana syaodih (2012:102)

id: 9

Quotes detected: 0.15%

“Pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru atau dosen menciptakan situasi agar siswa atau mahasiswa belajar”.

Pada pendapat ini dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan antara guru dan murid yang menciptakan situasi belajar. Hal ini juga ditambahkan oleh pendapat dari Abdul Majid. Menurut Abdul Majid (2007:15) pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik.

Pada pendapat ini dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dalam kelas yang meliputi anak, sumber belajar dan pendidik. Dari kedua pendapat ahli dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses kegiatan yang menciptakan sebuah interaksi antara anak, sumber belajar dan pendidik didalam belajar mengajar.

2. Pengertian Kurikulum Menurut Nana Syaodih dan Erliana Syaodih (2012:31)

id: 10

Quotes detected: 0.27%

“kurikulum merupakan inti dari proses Pendidikan, sebab di antara bidang-bidang Pendidikan yaitu manajemen Pendidikan kurikulum pembelajaran dan bimbingan siswa, kurikulum pengajaran merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil Pendidikan”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan inti dalam proses Pendidikan karena meliputi aspek-aspek penting di dalamnya. Pada pengertian kurikulum juga ditambahkan oleh Dakir. Menurut Dakir (2010:3)

id: 11

Quotes detected: 0.36%

“kurikulum ialah suatu program Pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistemik atas norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu program Pendidikan yang dirancang berdasarkan pengalaman dan norma-norma, yang kemudian dijadikan pedoman agar peserta didik mampu mencapai tujuan Pendidikan. Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa kurikulum merupakan inti dari proses Pendidikan yang terbentuk dalam suatu program. Program tersebut meliputi manajemen Pendidikan yang sudah direncanakan dan dirancang secara sistemik, bimbingan siswa dan kurikulum pengajaran, hal ini kemudian dijadikan pedoman agar peserta didik mampu mencapai tujuan Pendidikan. 3. Pengertian Tematik Menurut Poerawadarminta pada buku Abdul Majid (2014:80)

id: 12

Quotes detected: 0.17%

“tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tematik merupakan pembelajaran yang terpadu dengan menggunakan tema untuk menyatukan

mata-mata pelajaran lainnya sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Pada pengertian ini juga sejalan dengan pendapat dari Abdul Majid. Menurut Abdul Majid (2014:85)

id: 13

Quotes detected: 0.19%

“tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antara mata-mata pelajaran lain”.

Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa tematik merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan dalam intramata pelajaran dan mata pelajaran yang di buat secara sengaja. Dari pendapat kedua ahli dapat kita simpulkan bahwa tematik merupana suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan aspek intramata maupun mata-mata pelajaran lainnya sehingga mampu memeberikan pengalaman bermakna bagi siswa. 4. Pengertian Media Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima, Heinich (Daryanto, 2013:4). Media merupakan salah satu komponen komunikasi yang berguna sebagai pembawa pesan dari komukator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran di sekolah mengandung maksud guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Hal tersebut juga ditambahkan oleh Gerlach dan Ely (Arsyad, 2011:

id: 14

Plagiarism detected: 0.21% https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...

3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,

sikap, atau keterampilan. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alatalat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan saluran atau sesuatu alat bantu untuk menyalurkan pesan

id: 15

Plagiarism detected: 0.29% <https://arenamodel.blogspot.com/2017/10/med...> + 5 resources!

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perbuatan siswa untuk mendorong siswa dalam belajar dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. 5. Pengertian Media Pembelajaran Media pembelajaran sangat berperan dalam pembelajaran. Menurut Zainal Aqib (2013:50)

id: 16

Quotes detected: 0.17%

“Media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa)”. Dari pendapat tersebut bisa diketahui bahwa media pembelajaran merupakan penyalur sebuah pesan serta merangsang terjadinya suatu proses pembelajaran. Menurut Wena (2012:188)

id: 17

Quotes detected: 0.12%

“Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan, yang digunakan pada saat proses pembelajaran”.

Dari pendapat tersebut diketahui bahwa media pembelajaran digunakan untuk mengantarkan pesan dalam proses pembelajaran. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran menjadi salah satu solusi guru agar mampu menyampaikan atau menyalurkan materi kepada siswa lebih mudah dan optimal. 6.

id: 18

Plagiarism detected: 0.54% <https://www.ainamulyana.com/2017/10/> + 2 resources!

Jenis-Jenis Media Pembelajaran Menurut Zainal Aqib (2013:52) Klasifikasi jenis-jenis media pembelajaran ke dalam tiga jenis, yaitu; a) media grafis, misal; gambar, kartun, poster, sketsa, diagram, bagan, grafik, peta, papan flannel dan papan buletin. b) media audio; misal; radio dan alat rekaman, dan c) media multimedia misal; presentasi materi di power point (ppt). Menurut Daryanto (2013:37) klasifikasi jenis-jenis media pembelajaran

yaitu : a) media audio dan radio, b). multimedia interaktif, c) media presentasi, d) media video, e) media fotografi, f) media grafis, dan g) multimedia projector. Media Yang Menarik Untuk Siswa Sekolah Dasar Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (2010:10)

id: 19

Quotes detected: 0.2%

“Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati siswa pada jenjang pendidikan dasar adalah gambar, terlebih lagi gambar berwarna”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media visual banyak diminati oleh siswa sekolah dasar. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari James W. Brown. Menurut James W. Brown dalam buku nana sudjana (2010:12)

id: 20

Quotes detected: 0.24%

“dari hasil penelitian seth Spaulding tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar salah satunya ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif”.

Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa ilustrasi gambar merupakan media pengajaran yang paling efektif untuk siswa. Hakikat Media Poster a. Pengertian Poster Salah satu jenis media yang dirasa menarik dan memiliki daya Tarik untuk belajar yaitu media poster. Menurut Rizwayani (2017:118)

id: 21

Quotes detected: 0.34%

“Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik”.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, dalam media poster adalah perpaduan antar lambang atau kata simbol yang dikombinasikan dengan warna dan pesan agar dapat menarik perhatian dari para peserta didik. Media poster selain dapat menarik perhatian siswa juga dapat memberikan informasi dan konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Konsep dan informasi dalam menyampaikan materi sangat penting dalam pembelajaran dikelas. Sejalan dengan Mayena (2013:190)

id: 22

Quotes detected: 0.24%

“Dalam media poster memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa, poster menghadirkan ilustrasi gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi”.

Pada pendapat tersebut disampaikan bahwa media poster berbentuk visual atau ilustrasi gambar yang hampir sama dengan suatu objek tertentu, serta memiliki sebuah pesan. Pada hakikat pengertian media poster ditambahkan dengan pendapat dari Nana Sudjana. Menurut Nana Sudjana (2010:51)

id: 23

Quotes detected: 0.24%

“Poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya”.

Pada pendapat tersebut bias disimpulkan bahwa media poster merupakan salah satu yang kuat dengan warna yang menarik untuk penyamapai pesan. Dengan demikian media poster merupakan media poster merupakan media dua dimensi menggunakan lambang atau simbol yang dipadukan dengan gambar dan warna yang menarik sehingga mampu menyampaikan pesan didalamnya. b. Karakteristik Poster Media poster memiliki karakteristik, menurut Nana Sudjana (2010:51)

Quotes detected: 0.25%

“Karakteristik poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas. Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara terinci, harus cukup kuat menarik perhatian bila tidak akan hilang kegunaannya”.

Dengan demikian poster memiliki karakteristik 1) harus dinamis 2) menonjolkan kualitas, 3) harus sederhana, dan 4) mampu menarik perhatian. Menurut Daryanto (2013:130)

Quotes detected: 0.24%

“Poster perlu didesain dengan memperhatikan perpaduan antara kesederhanaan dengan dinamika yang ditambah dengan warna yang mencolok dan kekontrasan yang tinggi sehingga mudah terbaca dan menarik perhatian”.

dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa poster memiliki karakteristik 1) kesederhanaan, 2) warna yang mencolok, 3) kekontrasan yang tinggi, 4) mudah dibaca, 5) menarik perhatian. Dari kedua pendapat tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik media sebagai berikut : 1) bersifat dinamis, 2) sederhana, 3). warna mencolok dan kontras, 4) menonjolkan kualitas, 5) mudah dibaca, dan 6) menarik. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster Menurut Indriyani (2018:23) dalam setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan media poster, memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut: 1) Kelebihan media poster a) Dalam pembuatan (1) Dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat (2) Bisa dibuat manual (gambar sederhana) (3) Tema dapat mengangkat relitas masyarakat. b) Dalam penggunaan: (1) Dapat menarik perhatian khalayak (2) Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno (3) Bisa dipasang (berdiri sendiri) c) Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat d) Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya. e) Poster dapat ditempel atau diletakan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca. 2) Kelemahan media poster a) Dalam pembuatan: (1) Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebgus karya professional. (2) Butuh penguasaan komputerr untuk tata letak (lay-out) (3) Kalau di cetak biayanya mahal b) Dalam penggunaan: (1) Pesan yang disampaikan terbatas (2) Perlu keahlian untuk menafsirkan (3) Beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis 9. Kompetensi Dasar IPA di Kelas 4 Sekolah Dasar KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) 3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati

Plagiarism detected: 0.51% <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/154520...>

dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR 3.1 Menganalisis hubungan

id: 27

Plagiarism detected: 0.24% <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/154520...>

antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan 3.

2 Memahami siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar dan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. 3.3 Memahami macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan 3.4 Memahami hubungan gaya dan gerak, 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak. 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran. 4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi. 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan, 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya 3. 8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam

bersama orang-orang di lingkungannya. Salah satu kompetensi dasar tersebut adalah 3.5 memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut dibuatlah indikator sebagai berikut, 3.5.1 menyebutkan sumber energi di kehidupan sehari-hari, 3.5.2 menjelaskan perubahan bentuk energi di kehidupan sehari-hari, dan 3.5.3 mengelompokkan sumber energi alternative

di kehidupan sehari-hari. Dengan indikator tersebut diharapkan peserta didik memahami berbagai sumber energi, perubahan

id: 28

Plagiarism detected: 0.11% <https://whynoto.blogspot.com/2020/11/jenis-en...>
bentuk energi, dan sumber energi alternative. 10. Hakikat Energi dan Bentuk Energi

a. Pengertian Energi Menurut Agustiana (2013:93)

id: 29

Quotes detected: 0.07%

“Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja”.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa energi merupakan sebuah kemampuan sehingga mampu melakukan suatu usaha atau kerja. Energi memiliki sumber energi. Menurut Erlangga, (2013: 119)

id: 30

Quotes detected: 0.21%

“Sumber energi adalah sesuatu yang dapat menghasilkan energi. Sumber energi diantaranya: matahari, air, minyak bumi, batu bara, gas, listrik, angin, dan makhluk hidup”.

Dengan demikian sumber energi merupakan sesuatu yang mampu menghasilkan energi. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber energi merupakan sesuatu yang mampu menghasilkan sebuah energi, sedangkan energi sendiri adalah sesuatu yang dapat melakukan sebuah usaha dan kerja. b). Bentuk-Bentuk Energi Menurut Agustiana dan Tika (2013:94) energi memiliki macam-macam bentuk. Bentuk-bentuk energi sebagai berikut. 1). Energi Panas (Kalor) Kalor adalah energi yang diterima oleh sebuah benda sehingga suhu benda itu naik atau wujud benda berubah, atau energi yang dilepaskan oleh suatu benda sehingga suhu benda itu turun atau wujud benda berubah. Contoh: panas matahari, api ungun dan panci yang dipanaskan 2). Energi Listrik Energi listrik adalah energi yang diakibatkan oleh gerakan partikel bermuatan dalam sesuatu media (konduktor), karena adanya beda potensial antara kedua ujung konduktor. Contoh: lampu yang menyala. 3). Energi Kimia Energi kimia adalah energi yang terkandung suatu senyawa dalam bentuk energi ikatan di antara atom-atomnya. Besarnya energi bergantung pada jenis dan jumlah pereaksi serta suhu dan tekanan. Contoh: makanan yang dimakan akan memberikan energi untuk beraktifitas dan bensin yang membuat mobil bergerak. 11. Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Materi Sumber dan Bentuk Energi Model pembelajaran yang digunakan adalah *exemplar non example*. Berikut langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran: a). Guru mempersiapkan media poster sesuai dengan tujuan pembelajaran. b). Guru menempelkan media poster di papan atau ditayangkan lewat OHP. c). Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa. d). Guru memberikan

petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis media poster. e). Mencatat hasil diskusi dari analisis media poster pada kertas. f). Memberikan kesempatan bagi tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. g). Berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. h). Penutup. B. Penelitian Terdahulu 1. Erni Susilawati (2018) dengan judul

id: 31

Quotes detected: 0.14%

“Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa Smp Kelas VII”.

Hasilnya: Pengembangan poster materi tata surya layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi para ahli materi dan media. Hasil validasi yang dilakukan pada ahli materi mendapatkan persentase kelayakan rata-rata 85% dengan kategori sangat menarik. Pada hasil validasi yang dilakukan pada ahli media mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 89% dengan kategori sangat menarik. Pada respon peserta didik yang dilakukan di tiga sekolah mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 83 % dengan kategori sangat menarik. Media pembelajaran poster sebagai suplemen pembelajaran berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi belajar. 2. Lusia Indriyani (2018) dengan judul

id: 32

Quotes detected: 0.11%

“Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”.

Hasilnya: Rata – rata penilaian yang dihasilkan dari validasi produk yaitu, validasi ahli materi mendapatkan persentase 83.12% dengan kategori

id: 33

Quotes detected: 0.02%

“Sangat Layak”,

validasi ahli media mendapatkan persentase 76.25% dengan kategori

id: 34

Quotes detected: 0.02%

“Sangat Layak”,

dan validasi ahli bahasa mendapatkan persentase 75% dengan kategori

id: 35

Quotes detected: 0.01%

“Layak”.

Hasil penilaian guru mendapatkan persentase kelayakan 82.58% sehingga kategori yang dicapai yaitu

id: 36

Quotes detected: 0.02%

“Sangat Layak”.

Hasil uji coba yang dilakukan yaitu uji coba skala kecil mendapatkan persentase 85% dengan kategori

id: 37

Quotes detected: 0.02%

“Sangat Layak”

sedangkan uji coba lapangan mendapatkan persentase 86% dengan kategori

id: 38

Quotes detected: 0.02%

“Sangat Layak”.

3. Irnawati (2018) dengan judul

id: 39

Quotes detected: 0.17%

“Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Skematis Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI Mia Sma Negeri 8 Jeneponto”.

Hasilnya: Hasil pengembangan media pembelajaran poster berbasis skematis pada materi sistem gerak manusia telah memenuhi kriteria valid dengan nilai kevalidan 0,87. Hasil pengembangan media pembelajaran poster berbasis skematis pada materi sistem gerak manusia telah memenuhi kriteria efektif karena nilai angket respon guru dan siswa 100% positif dan sebanyak 86,36% siswa berada dalam kriteria tuntas. Hasil pengembangan media pembelajaran poster berbasis skematis pada materi sistem gerak manusia telah memenuhi kriteria praktis karena nilai observasi aktivitas guru dan siswa 100% berada dalam kategori baik sekali. Kerangka Berfikir Teori Poster Menurut Daryanto (2013:129) Energi Menurut Ayu Tri Agustiana (2013:93) Sumber Energi Menurut Erlangga, (2013: 119) “ Solusi Pengembangan media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa kelas IV Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Penelitian Penelitian terdahulu Erni Susilawati (

id: 40

Plagiarism detected: 0.16% <https://repository.bbg.ac.id/handle/1133>

2018) dengan judul “Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa Smp Kelas VII

”. Pemasalahan yang ditemukan Siswa kelas IV di SDN Mojoroto 4 hanya 40 % yang mencapai standar kompetensi minimal karena siswa kurang memahami materi sumber energi dan perubahannya. Pada proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah Minat siswa dalam berpartisipasi proses pembelajaran kurang. Pengembangan media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri yang valid, efektif dan praktis BAB III METODE PENGEMBANGAN A. Model Pengembangan Untuk memudahkan proses pengembangan suatu produk, maka diperlukan sebuah model pengembangan. Pada pengembangan produk media poster,

model yang digunakan diadaptasi dari langkah-langkah model Borg and Gall. Menurut Sugiyono (2012:394), "Model Borg and Gall adalah proses yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk". Pada model ini, produk yang dibuat akan diuji validitasnya. Model Borg and Gall terdiri atas sepuluh tahapan yaitu: 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba awal, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi masal.

Revisi Produk Produk Masal Validasi Desain Potensi dan masalah
Pengumpulan data Desain Produk Revisi Produk Ujicoba Awal Revisi Desain
Uji coba Pemakaian Gambar 3.1 Model Borg and Gall

1. Potensi dan Masalah Yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menggali masalah pembelajaran yang dihadapi siswa dan guru pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dan bentuk energi. Untuk mendapatkan masalah tersebut dilakukan dengan metode observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada pembelajaran di kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Selain itu juga dengan metode wawancara dengan guru kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

2. Pengumpulan Data Tahap pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan sebuah produk untuk mengatasi masalah. Pada tahap ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran dalam materi sumber energi dan bentuk energi di siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Dengan kegiatan ini diharapkan memberikan informasi untuk merancang media poster materi sumber energi dan bentuk energi.

3. Desain Produk Desain produk penelitian ini sebagai berikut:

3.2 Desain Awal Poster Sumber Energi
3.3 Desain Awal Poster Sumber Energi
3.4 Desain Awal Poster Sumber Energi
3.5 Desain Awal Poster Sumber Energi
3.6 Desain Awal Poster Sumber Energi
3.7 Desain Awal Poster Perubahan Bentuk Energi
3.8 Desain Awal Poster Energi Alternatif

Deskripsi desain produk sebagai berikut:

a). Judul Judul merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembuatan media pembelajaran. Pembuatan judul ini bertujuan agar peserta didik mengetahui pokok materi didalamnya.

b). Materi Materi merupakan komponen yang menjadi inti dalam pembelajaran. Karena dari materi terdapat isi pembahasan yang digunakan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

4. Validasi Desain Menurut Sugiyono (2012:408),

id: 41

Quotes detected: 0.16%

"Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dari produk yang lama atau tidak".

Validasi desain produk pada penelitian ini mencakup konstruksi desain dan materi media poster. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menunjukkan rancangan desain media poster kepada ahli untuk diberikan komentar, kritik, dan saran mengenai kelayakan produk. Tanggapan dan penilaian terhadap media poster akan dijadikan dasar sebagai perbaikan.

5. Revisi Desain Revisi desain merupakan perbaikan desain media poster yang telah ditunjukkan kepada ahli konstruksi dan ahli materi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merevisi desain setelah diketahui bahwa desain media poster yang ditunjukkan kepada kedua ahli terdapat kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki. Kelemahan dapat diminimalisir dengan cara memperbaiki desain sesuai dengan saran dan masukkan yang diberikan oleh ahli tersebut.

6. Uji Coba Awal Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengujicobakan media poster secara terbatas pada 8 siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Uji coba awal media poster ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas media melalui evaluasi yang dikerjakan oleh siswa. Setelah pengujian media poster, guru dan siswa diminta untuk mengisi angket kepraktisan, agar mengetahui kemudahan dan kemenarikan media poster dalam proses belajar mengajar. Tanggapan dari siswa dan guru merupakan masukan untuk perbaikan.

7. Revisi Produk Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merevisi media poster berdasarkan hasil uji coba awal. Dari hasil uji coba awal diperoleh informasi kualitatif berupa tanggapan dari siswa kelas IV SDN Mojoroto 4. Tanggapan tersebut dijadikan sebagai pertimbangan untuk perbaikan media poster. Apabila dalam melaksanakan uji coba awal terdapat kelemahan-kelemahan pada media poster yang dapat menghambat kinerja siswa, maka media poster perlu diperbaiki kembali.

8. Uji Coba Pemakaian Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah uji coba luas. Media poster yang sudah direvisi pada saat uji terbatas, tahap selanjutnya adalah media poster diujicobakan secara luas kepada seluruh siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 dengan jumlah 24 siswa. Setelah pemberian materi seluruh siswa kelas IV diminta untuk mengerjakan soal evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari media poster. Kemudian setelah pembelajaran guru dan siswa diminta untuk mengisi angket kepraktisan, agar mengetahui kemudahan dan kemenarikan media poster.

9. Revisi Produk Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merevisi media poster berdasarkan hasil uji coba luas. Dari hasil uji coba luas diperoleh informasi kualitatif berupa tanggapan dari siswa kelas IV SDN Mojoroto 4. Tanggapan tersebut dijadikan sebagai pertimbangan akhir untuk perbaikan media poster. Apabila dalam melaksanakan uji coba luas terdapat kelemahan-kelemahan pada media poster yang dapat menghambat kinerja siswa, maka media poster perlu diperbaiki kembali hingga benar-benar menjadi media poster yang efektif bagi siswa.

10. Produk Masal Menurut Sugiyono (2012:418),

Quotes detected: 0.15%

“Pembuatan produk masal dilakukan apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal”.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mencetak dan memperbanyak produk untuk disebar luaskan. Akan tetapi, pada tahap ini tidak dilakukan dikarenakan media poster dicetak hanya untuk kebutuhan penelitian di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Media poster yang dicetak hanya sebanyak 24 lembar saja. C. Subyek Penelitian Subyek penelitian ini berupa media poster. Sasarannya adalah individu atau kelompok orang yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Sasaran produk tersebut adalah siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. D. Validasi Produk Validasi produk merupakan proses penilaian dari seorang ahli untuk mengetahui validitas terhadap produk yang dikembangkan. Produk Media poster yang akan divalidasi terdiri atas dua bagian yaitu konstruksi media poster dan materi pada media poster. Yang memvalidasi konstruksi dan materi poster adalah Sutrisno Sahari, M.Pd. dan Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. E. Instrumen Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2012:156),

Quotes detected: 0.05%

“Instrumen adalah alat ukur dalam penelitian”.

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan terhadap media poster. Tes digunakan untuk mengetahui efektifitas media poster yang digunakan kepada siswa. 1. Pengembangan Instrumen a. Angket Validasi Konstruksi Media poster Angket validasi konstruksi media poster berkaitan dengan media poster yang dikembangkan. Angket ini berperan sebagai alat ukur. Dengan adanya angket validasi konstruksi media poster dapat diketahui kelayakan dan validitas media poster itu sendiri. Validasi konstruksi meliputi: 1) pesan yang disampaikan media poster dan gambar, 2) warna dan 3) kesederhanaan. Angket ini akan divalidasi oleh Sutrisno Sahari, M.Pd. selaku dosen. b. Angket Validasi Materi dalam Media poster Angket validasi materi dalam media poster berkaitan dengan materi sumber energi dan perubahannya, Angket ini berperan sebagai alat ukur. Dengan adanya angket ini dapat diketahui kelayakan dan validitas materi di dalam media poster. Validasi angket materi meliputi: 1) Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar, 2) Materi dalam media poster menyebutkan beberapa macam sumber energi, 3) Gambar ilustrasi sesuai dengan macam-macam sumber energi, 4) Materi dalam media poster mendeskripsikan macam-macam sumber energi dan 5) Materi dalam media poster menyebutkan contoh macam-macam sumber energi. Untuk mendukung materi di perlukan

juga soal evaluasi. maka dari itu guna menghubungkan materi dan soal evaluasi di perlukan Angket validasi soal evaluasi. Angket materi dan soal evaluas ini akan divalidasi oleh Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. selaku dosen pendidikan laboratorium IPA. d. Angket Kepraktisan Media poster Menurut Salim (2013:422),

id: 44

Quotes detected: 0.07%

“Praktis adalah kemudahan dan senang dalam menggunakan sesuatu”.

Dalam penilaian media poster dibutuhkan sebuah angket kepraktisan. Angket kepraktisan digunakan untuk mengetahui kemudahan dalam menggunakan media poster. Angket kepraktisan meliputi: 1) respon siswa dan guru saat pembelajaran, 2) respon perasaan melihat media poster dengan materi sumber energi dan bentuk energi, 3) respon dalam menganalisis gambar media poster dan 4) respon tampilan media poster. 2. Validasi Instrumen Validasi instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas suatu instrument dengan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2012:175),

id: 45

Quotes detected: 0.12%

“Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid”.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Instrumen yang akan divalidasi yaitu lembar validasi materi, lembar validasi soal evaluasi, angket validasi konstruksi media poster, dan angket kepraktisan media poster. Lembar validasi digambarkan sebagai berikut. Tabel 3.1 Angket Validasi Konstruksi Poster No. Aspek Indikator Skor 1 2 3 4 5 1 Pesan yang disampaikan media poster dan gambar Judul media poster sesuai dengan KD Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi jelas Materi jelas Gambar tepat dan jelas 2 Warna Warna sesuai dengan gambar Perpaduan warna sesuai 3 Kesederhanaan Kualitas tampilan gambar Ketepatan pemilihan font (gaya huruf) Ketepatan pemilihan font size (ukuran huruf) Ketepatan pemilihan font colour (warna huruf) Kemenarikan gambar pada media poster Jumlah Skor Skor Maksimal Presentase Skor Tabel 3.2 Angket Validasi Materi dalam Media Poster No Indikator Skor 1 2 3 4 5 1 Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar. 2 Materi dalam media poster menyebutkan beberapa macam sumber energi. 3 Gambar ilustrasi sesuai dengan macam-macam sumber energi. 4 Materi dalam media poster mendeskripsikan macam-macam sumber energi. 5 Materi dalam media poster menyebutkan contoh macam-macam sumber energi. Jumlah Skor Skor Maksimal Presentase Skor Tabel 3.3 Kisi – Kisi Soal Evaluasi Alokasi Waktu Kompetensi Dasar Indikator No Soal Bentuk Soal 2X35 Menit 3.5 memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari,

panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir). 3.5.1 menyebutkan sumber energi di kehidupan sehari-hari 1,2,4,5 dan 8 Soal uraian 3.5.2 Menjelaskan perubahan bentuk energi di kehidupan sehari-hari. 3,6 dan 7 3.5.3 Mengelompokkan sumber energi alternative di kehidupan sehari-hari. 9 dan 10 Tabel 3.4 Angket Validasi Soal Evaluasi No Indikator Skor 1 2 3 4 5 1 Soal sesuai dengan indikator. 2 Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3 Soal yang diberikan sesuai dengan materi sumber energi dan bentuk energi 4 Kejelasan soal yang diberikan 5 Kejelasan petunjuk soal 6 Kalimat soal efektif 7 Kalimat soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami Jumlah Skor Skor Maksimal Presentase Skor Tabel 3.5 Angket Kepraktisan Media poster No Indikator Respon Siswa Tidak Menyenangkan Kurang Menyenangkan Cukup Menyenangkan Menyenangkan Sangat Menyenangkan 1 2 3 4 5 1

Bagaimana menurutmu pembelajaran sumber energi menggunakan media poster? 2 Apa yang kamu rasakan ketika melihat sumber energi menggunakan media poster? 3 Apa yang kamu rasakan ketika menganalisis sumber energi menggunakan media poster? 4 Bagaimana menurutmu dengan tampilan media poster? Jumlah Skor Skor Maksimal Presentase Skor

F. Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui dan mengolah data mengenai validitas, efektifitas, dan kepraktisan media poster.

1. Tahapan-Tahapan Analisis Data a) Analisis Data Validasi Analisis validasi meliputi analisis data validasi konstruksi, materi, soal, dan kepraktisan. Adapun tahap-tahap analisis data validasi yaitu sebagai berikut.

1) Angket validasi akan dianalisis secara kuantitatif dengan cara menghitung total skor maksimal yang diperoleh dengan kriteria penilaian menurut Sugiyono (2012:147), sebagai berikut. Peringkat Skor Sangat Baik 5 Baik 4 Kurang Baik 3 Tidak Baik 2 Sangat Tidak Baik 1

Tabel 3.6 Skor Penilaian Validitas Media poster

2) Menghitung presentase nilai validasi media poster berdasarkan angket yang diperoleh dari validator. Menurut Tegeh (2014:82) rumus yang digunakan untuk menghitung presentase nilai validasi yaitu sebagai berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan: $\sum x$ = Jumlah perolehan skor SM = Jumlah skor Maksimal

3) Angket validasi akan dianalisis secara kualitatif dengan berpedoman pada kriteria validitas menurut Muriati (2013:52) dalam Zunaidah dan Amin (2016:22) sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Validitas Media poster Presentase Nilai Peringkat Keterangan

81%-100% Sangat baik Sangat valid, dapat digunakan dan tidak perlu direvisi. 61%-80% Baik Valid, dapat digunakan dan tidak perlu direvisi. 41%-60% Kurang baik Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi. 21%-40% Tidak baik Tidak valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu banyak direvisi. 0-20% Sangat tidak Baik Sangat tidak valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi total.

b) Analisis Data

Keefektifan Media poster Data keefektifan diperoleh dari nilai hasil belajar siswa kelas IV setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster. Apabila hasil belajar siswa melebihi nilai 70 (KKM) dan pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal 60%, maka media poster dikatakan efektif untuk digunakan sebagai media poster sumber energi. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data keefektifan yaitu sebagai berikut. 1) Menghitung skor perolehan evaluasi. Soal evaluasi yang diberikan kepadasiswa terdiri atas 10 soal uraian. Menghitung skor uraian Tabel 3.8

Skor Penilaian	Soal Uraian	No Soal	Skor
10	7,5	5	2,5
1			

Jika siswa menjawab benar. Jika siswa menjawab benar dari salah satu Macam-macam energi. Jika siswa hanya menjawab salah satu dari Macam-macam energi. Jika siswa menjawab salah. 2 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa menjawab benar dari salah satu dari benda yang menggunakan energi listrik. Jika siswa menjawab salah satu dari benda yang menggunakan energi listrik. Jika siswa menjawab salah. 3 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa hampir tepat perubahan energi lampu Jika siswa kurang tepat perubahan energi lampu Jika siswa menjawab salah. 4 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa menjawab benar dari salah satu dari benda yang menghasilkan energi panas. Jika siswa menjawab salah satu dari benda yang menghasilkan energi panas. Jika siswa menjawab salah. 5 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa menjawab 2 menghasilkan energi gerak. Jika siswa menjawab 1 menghasilkan sumber energi gerak. Jika siswa menjawab salah. 6 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa hampir tepat perubahan energi saat makan. Jika siswa kurang tepat perubahan energi saat makan. Jika siswa menjawab salah. 7 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa hampir tepat perubahan energi pada kincir angin. Jika siswa kurang tepat perubahan energi pada kincir angin. Jika siswa menjawab salah. 8 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa menjawab 2 menghasilkan sumber energi bunyi. Jika siswa menjawab 1 menghasilkan sumber energi bunyi. Jika siswa menjawab salah. 9 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa hampir tepat mengelompokkan energi alternatif Jika siswa kurang tepat mengelompokkan energi alternatif. Jika siswa menjawab salah. 10 Jika siswa menjawab benar. Jika siswa hampir tepat mengelompokkan energi alternatif Jika siswa kurang tepat mengelompokkan energi alternatif. Jika siswa menjawab salah. 2) Menghitung hasil belajar setiap siswa. Nilai hasil belajar siswa = jumlah skor perolehanjumlah skor maksimal $\times 100$ 3) Menghitung presentase kelulusan secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{L}{n} \times 100 \%$ Keterangan: P = presentase kelulusan siswa secara klasikal L = jumlah siswa yang lulus KKM n = jumlah seluruh siswa 4) Perhitungan sebelumnya dikonversi menjadi bentuk kualitatif dengan menggunakan sekala likert untuk menentukan kategori kecakapan akademik siswa secara klasikal menurut

Widoyoko (2013:242) pada tabel berikut. Tabel 3.9 Penilaian Ketuntasan Belajar Klasikal Presentase ketuntasan Klasifikasi $P \geq 80\%$ Sangat baik $60\% \leq p < 80\%$ Baik $40\% \leq p < 60\%$ Sedang $20\% \leq p < 40\%$ Buruk $p \leq 20\%$ Sangat kurang c. Analisis Data Kepraktisan Media poster Adapun tahap-tahap analisis data kepraktisan media poster, yaitu sebagai berikut. Angket kepraktisan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung total skor maksimal yang diperoleh dari siswa dengan kriteria penilaian menurut Sugiyono (2012:147), sebagai berikut. Tabel 3.10 Skor Penilaian Kepraktisan Media poster Peringkat Skor Sangat Menyenangkan 5 Menyenangkan 4 Kurang Menyenangkan 3 Tidak Menyenangkan 2 Sangat Tidak Menyenangkan 1 2) Menghitung presentase nilai kepraktisan media poster berdasarkan angket yang diperoleh dari siswa. Menurut Tegeh (2014:82) rumus yang digunakan untuk menghitung presentase nilai yaitu sebagai berikut. $\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SM} \times 100\%$ $\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SM} \times 100\%$ Keterangan: $\sum x$ = Jumlah skor SM = Skor Maksimal 3) Angket kepraktisan akan dianalisis secara kualitatif dengan berpedoman pada kriteria kepraktisan yang diadaptasi dari Tegeh (2014:82). Tabel 3.11 Kriteria Kepraktisan Presentase Nilai Peringkat Keterangan 81%-100% Sangat baik Sangat praktis, dapat digunakan dan tidak perlu direvisi. 61%-80% Baik Praktis, dapat digunakan dan tidak perlu direvisi. 41%-60% Kurang baik Kurang praktis, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi. 21%-40% Tidak baik Tidak praktis, disarankan tidak dipergunakan karena perlu banyak direvisi. 0-20% Sangat tidak baik Sangat tidak praktis, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi total. 2. Norma Pengujian Norma pengujian bertujuan untuk mendapatkan keputusan akhir yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas, efektifitas, dan kepraktisan. a. Media poster dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria presentase nilai sebesar (61%-80%). Kriteria ini menunjukkan peringkat baik, sehingga media poster pada materi sumber energi untuk kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dapat digunakan dan tidak perlu direvisi. b. Media poster dinyatakan efektif apabila presentase ketuntasan belajar klasikal tes siswa mencapai klasifikasi minimal baik ($60\% \leq p < 80\%$), yaitu presentase ketuntasan sekurang-kurangnya 60% sampai dengan presentase ketuntasan kurang dari 80%. c. Media poster dinyatakan praktis apabila memenuhi kriteria presentase nilai sebesar (61%-80%). Kriteria ini menunjukkan peringkat baik, sehingga media poster praktis untuk materi sumber energi di kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN A. Hasil Studi Pendahuluan 1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan Hasil studi lapangan yang dilakukan dengan observasi pembelajaran ditemukan adanya potensi dan masalah. Potensi yang ditemukan Setelah melakukan penelitian potensi yang ditemukan antara lain adalah penggunaan media pembelajaran,

motivasi siswa, pengefektifan siswa, hasil belajar siswa. Masalah yang paling sering ditemukan di pembelajaran kelas IV SD Mojoroto 4 Kota Kediri adalah penggunaan media pembelajaran pada materi sumber dan bentuk energi. Guru kurang tepat dalam memilih media pembelajaran. Akibatnya siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar kurang maksimal. 2. Interpretasi Hasil Studi Lapangan Hasil studi lapangan yang dilaksanakan di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan media poster. Dengan adanya media poster diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang di gunakan guru dapat menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar. 3. Desain Awal Poster Berdasarkan hasil studi lapangan, dikembangkan media poster untuk materi sumber dan bentuk energi. Pada desain awal pembuatan poster adalah penyusunan komponen komponen poster yang terdiri atas judul dan materi pokok. Gambar 4.1 Desain Awal Judul dan Materi Pokok Gambar 4.2 Desain Awal Judul dan Materi Pokok Gambar 4.3 Desain Awal Judul dan Materi Pokok Penyusunan komponen pada media terdiri atas judul dan materi. Judul pada poster didasari oleh kompetensi dasar 3.5 memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir). Judul awal yang didesain pada poster yaitu

id: 46

Quotes detected: 0.02%

“Sumber Energi”.

Pada komponen materi pokok pada poster memuat isi yang didasari oleh indikator. Indikator pada poster terdiri atas 3 bagian yaitu: 3.5.1 menyebutkan sumber energi di di kehidupan sehari-hari, 3.5.2 menjelaskan perubahan bentuk energi di kehidupan sehari-hari, dan 3.5.3 mengelompokkan sumber energi alternative di kehidupan sehari-hari. Materi pokok pada poster yang sesuai dengan indikator yaitu memuat materi: 1) contoh-contoh sumber energi, 2) perubahan bentuk enegi, 3) sumber energi alternatif. B. Hasil Uji Validasi 1. Deskripsi Hasil Uji Validasi Hasil Uji Validasi Konstruksi Poster Validasi media ini dilakukan oleh Sutrisno Sahari, M.Pd. dalam 2 kali validasi. Validasi pertama pada tanggal 21 Desember 2021 dan validasi kedua pada tanggal 3 januari 2022. Hasil penilaian konstruksi poster dipaparkan sebagai berikut. 1). Validasi Pertama No. Aspek Indikator Skor 1 2 3 4 5 1 Pesan yang disampaikan media poster dan gambar Judul media poster sesuai dengan KD ✓ Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi jelas ✓ Materi jelas ✓ Gambar tepat dan jelas ✓ 2 Warna Warna sesuai dengan gambar ✓ Perpaduan warna sesuai ✓ 3 Kesederhanaan Kualitas tampilan gambar ✓ Ketepatan pemilihan font (gaya huruf) ✓ Ketepatan pemilihan font size (ukuran huruf) ✓ Ketepatan pemilihan font colour (warna huruf) ✓ Kemenarikan gambar pada media

poster ✓ Jumlah Skor 28 Skor Maksimal 55 Presentase Skor 50 % Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x_{SM}}{SM} \times 100 \% P = \frac{28}{55} \times 100 \% P = 50 \%$$
 Keterangan: $\sum x$ = Jumlah perolehan skor SM = Julah skor Maksimal Pada Validasi konstruksi poster yang kedua telah dilakukan memperoleh presentase nilai sebesar 50 %. Dalam hal ini, konstruksi poster dalam materi sumber dan bentuk energi untuk kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dinyatakan kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada table 3.7. Dalam tabel tersebut presentase 45% - 60% menunjukkan peringkat kurang baik 2).

Validasi Kedua Tabel 4.1 Hasil Validasi Konstruksi Poster No. Aspek Indikator Skor 1 2 3 4 5 1 Pesan yang disampaikan media poster dan gambar Judul media poster sesuai dengan KD ✓ Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi jelas ✓ Materi jelas ✓ Gambar tepat dan jelas ✓ 2 Warna Warna sesuai dengan gambar ✓ Perpaduan warna sesuai ✓ 3 Kesederhanaan Kualitas tampilan gambar ✓ Ketepatan pemelihan font (gaya huruf) ✓ Ketepatan pemilihan font size (ukuran huruf) ✓ Ketepatan pemilihan font colour (warna huruf) ✓

Kemenarikan gambar pada media poster ✓ Jumlah Skor 45 Skor Maksimal 55 Presentase Skor 81 % Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x_{SM}}{SM} \times 100 \% P = \frac{45}{55} \times 100 \% P = 81 \%$$
 Keterangan: $\sum x$ = Jumlah perolehan skor SM = Julah skor Maksimal Pada Validasi konstruksi poster yang kedua telah dilakukan memperoleh presentase nilai sebesar 81 %. Dalam hal ini, konstruksi poster dalam materi sumber dan bentuk energi untuk kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dinyatakan sangat valid, dapat digunakan, dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada table 3.7. Dalam tabel tersebut presentase 81% - 100% menunjukkan peringkat sangat baik. Hasil Uji Validasi Materi dalam Poster Validasi media ini dilakukan oleh Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd pada tanggal 5 januari 2022. Hasil penilaian materi dalam poster dipaparkan sebagai berikut. Tabel 4.2 Hasil Validasi Materi dalam Poster No Indikator Skor 1 2 3 4 5 1 Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar. ✓ 2 Materi dalam media poster menyebutkan beberapa macam sumber energi. ✓ 3 Gambar ilustrasi sesuai dengan macam-macam sumber energi. ✓ 4 Materi dalam media poster mendeskripsikan macam-macam sumber energi. ✓ 5 Materi dalam media poster menyebutkan contoh macam-macam sumber energi. ✓ Jumlah Skor 25 Skor Maksimal 25 Presentase Skor 100 % Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x_{SM}}{SM} \times 100 \% P = \frac{25}{25} \times 100 \% P = 100 \%$$
 Keterangan: $\sum x$ = Jumlah perolehan skor SM = Julah skor Maksimal Validasi materi dalam poster yang telah dilakukan memperoleh presentase nilai sebesar 100 %. Dalam hal ini materi sumber dan bentuk energi dalam media poster untuk kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dinyatakan sangat valid, dapat digunakan, dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada table 3.7. Dalam tabel

tersebut presentase 81% - 100% menunjukkan peringkat sangat baik. c. Hasil Uji Validasi Soal Evaluasi Validasi soal evaluasi ini dilakukan oleh Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd pada tanggal 5 januari 2022. Hasil penilaian soal evaluasi dipaparkan sebagai berikut. Tabel 4.3 Hasil Validasi Soal Evaluasi

No	Indikator	Skor	1	2	3	4	5
1	Soal sesuai dengan indikator.	✓					
2	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
3	Soal yang diberikan sesuai dengan materi sumber energi dan bentuk energi	✓					
4	Kejelasan soal yang diberikan	✓					
5	Kejelasan petunjuk soal	✓					
6	Kalimat soal efektif	✓					
7	Kalimat soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓					
	Jumlah Skor	31					
	Skor Maksimal	35					
	Presentase Skor	88 %					

Rumus : $\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SM} \times 100 \%$
 $P = \frac{31}{35} \times 100 \%$
 $P = 88 \%$
Keterangan: $\sum x$ = Jumlah perolehan skor
SM = Jumlah skor Maksimal Validasi soal evaluasi yang telah dilakukan

memperoleh presentase nilai sebesar 88 %. Dalam hal ini soal evaluasi materi sumber dan bentuk energi untuk kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dinyatakan sangat valid, dapat digunakan ,dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.7. Dalam tabel tersebut 81% - 100% menunjukkan peringkat sangat baik. 2. Interpretasi Hasil Uji Validasi Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, diketahui bahwa konstruksi dan materi sumber dan bentuk energi dalam poster valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran demikian juga soal evaluasi dinyatakan valid.. Poster ini dapat digunakan dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.7. Dalam tabel tersebut presentasi 81%-100% menunjukkan peringkat sangat baik. 3. Desain Akhir Poster Poster yang telah melalui tahap validasi akan diketahui komentar, saran, dan masukan dari validator yang digunakan sebagai perbaikan poster agar lebih layak digunakan dalam pembelajaran. Pada validasi media poster dilakukan 2 kali, sebagai berikut: Validasi Pertama Berdasarkan masukan dari validator pertama, beberapa komponen poster mengalami perubahan desain yaitu 1) bentuk desain poster 2) font dan warna. Adapun desain akhir poster yaitu dipaparkan pada gambar sebagai berikut. Gambar 4.4 Desain Media Poster sebelum divalidasi Gambar 4.5 Desain Media Poster sebelum divalidasi Gambar 4.7 Desain Media Poster sesudah divalidasi Gambar 4.8 Desain Media Poster sesudah divalidasi 4.9 Desain Media Poster sesudah divalidasi 4.10 Desain Media Poster sesudah divalidasi 4.11 Desain Media Poster sesudah divalidasi 4.12 Desain Media Poster sesudah divalidasi Berdasarkan gambar 4.4 dan 4.5 desain pada poster sebelum divalidasi adalah mencontohkan bentuk sumber energi dan perubahannya dalam 2 poster. Hal tersebut kurang optimal dalam memadukan 2 indikator yaitu: 3.5.1 menyebutkan sumber energi di di kehidupan sehari-hari, 3.5.2 menjelaskan perubahan bentuk energi di kehidupan sehari-hari. Sehingga ahli media menyarankan untuk membuat desain media poster yang sesuai dengan 2

indikator tersebut. Gambar 4.13 Perubahan font dan warna sebelum divalidasi Gambar 4.14 Perubahan font dan warna sesudah divalidasi Berdasarkan gambar 4.13, bentuk dan warna font yang disajikan pada poster sebelum tidak sama dengan poster sebelumnya. Ahli media juga menyarankan untuk memakai bentuk yang sama dengan font poster sebelum dan mengubah warna font agar dapat terlihat. Validasi Kedua Pada validasi kedua validator menyatakan bahwa media telah layak untuk digunakan dalam penelitian dan tidak ada revisi.

C. Pengujian Media poster Terbatas 1. Deskripsi Uji Coba Terbatas Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui efektifitas media poster yang digunakan dalam pembelajaran pada kelompok kecil. Uji coba terbatas ini dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022 di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Subjek uji coba terbatas 8 siswa kelas IV. Pada uji terbatas ini, kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 1) siswa mengerjakan pre test, 2) siswa diberikan media poster lalu dipelajari secara berkelompok, 3) siswa mengerjakan post test, dan 4) siswa mengisi angket kepraktisan.

2. Deskripsi Hasil Uji Coba Terbatas a. Hasil Pengujian Keefektifan Media poster Melalui Pre Test dan Post Test Pre test dan post test uji terbatas yang telah dikerjakan oleh siswa lalu dianalisis sesuai dengan pedoman penilaian. Hasil analisis penilaian pre test dan post test uji terbatas dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

Nama Siswa	Nilai Pre Test	Keterangan Nilai Post Test
Adelia Arindra Putri	25	TT
100 T 2 Aisyah Syabillah R. W	20	TT
100 T 3 Dewi Binti Ramona	35	TT
95 T 4 Dhika Galuh Febriano	25	TT
85 T 5 Fayyadh Hazim Zaikri	25	TT
85 T 6 Gicella Mahendra Putri C	25	TT
90 T 7 Ilma Ayu Mustika Rahma E	30	TT
100 T 8 Kaminora Fitrah M	20	TT
95 T Jumlah	205	
750 Rata-rata	25.93	

Keterangan: T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas V sebelum menggunakan media poster belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal senilai 70. Rata-rata nilai pre test sebesar 25, nilai ini ≤ 70 , sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Keberhasilan siswa dalam belajar dikatakan baik ketika memperoleh nilai sama atau lebih tinggi dari nilai KKM. Setelah diberi perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media poster siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari nilai post test siswa. Ratarata nilai siswa adalah 93. Nilai tersebut ≥ 70 , sehingga hasil belajar siswa sudah mencapai dan melebihi nilai KKM. Berdasarkan pedoman keefektifan, media poster yang digunakan pada uji terbatas dinyatakan sangat efektif dan layak untuk materi sumber energi.

b. Pengujian Kepraktisan media poster Pengujian ini dilakukan melalui angket yang diberikan kepada 8 siswa setelah pembelajaran uji terbatas. Siswa menilai kepraktisan media poster berdasarkan pengalaman belajar pada saat menggunakan media poster. Siswa menilai sesuai dengan indikator yang

tertera pada angket. Hasil uji kepraktisan dipaparkan pada tabel sebagai berikut. Tabel 4.5 Data Hasil Kepraktisan Media poster Uji Terbatas No Indikator Respon Siswa Tidak Menyenangkan Kurang Menyenangkan Cukup Menyenangkan Menyenangkan Sangat Menyenangkan 1 2 3 4 5 1
 Bagaimana menurutmu pembelajaran sumber energi menggunakan media poster? 3 siswa 5 siswa 2 Apa yang kamu rasakan ketika melihat sumber energi menggunakan media poster? 1 siswa 3 siswa 4 siswa 3 Apa yang kamu rasakan ketika menganalisis sumber energi menggunakan media poster? 5 siswa 3 siswa 4 Bagaimana menurutmu dengan tampilan media poster? 2 siswa 6 siswa Jumlah Skor 142 Skor Maksimal 160 Presentase Skor 88 % Rumus : $\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SM} \times 100\%$ $P = \frac{142}{160} \times 100\%$ $P = 88\%$ Keterangan: $\sum x$ = Jumlah perolehan skor SM = Jumlah skor Maksimal Berdasarkan hasil skor, diperoleh presentase sebesar 88%. Dalam hal ini media poster dinyatakan sangat praktis pada uji terbatas, dapat digunakan, dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.11. Dalam tabel tersebut presentasi 81%-100% menunjukkan peringkat sangat baik. 3. Refleksi dan Konfirmasi Hasil Uji Coba Terbatas Siswa dinyatakan mampu memahami materi sumber dan bentuk energi jika 60% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 70 (KKM). Hasil penilaian uji terbatas, sebanyak 8 siswa mendapatkan nilai 100, 100, 95, 85, 85, 90, 100 dan 95. Angka ini menunjukkan presentase nilai siswa yang melampaui KKM sebesar 100%. Dengan demikian siswa dinyatakan mampu untuk memahami materi sumber dan bentuk energi. Program tindak lanjut akan dilakukan apabila 10% dari 8 siswa mendapatkan nilai di bawah 70, yaitu dengan memberikan perlakuan secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran klasikal. Akan tetapi, program ini tidak diberlakukan karena hasil uji terbatas yang dilakukan siswa telah dinyatakan mampu untuk memahami materi sumber dan bentuk energi. D. Pengujian Media poster Perluasan 1. Deskripsi Uji Coba Luas Uji coba luas dilakukan untuk mengetahui efektifitas media poster yang digunakan dalam pembelajaran pada kelompok besar. Uji coba luas ini dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022 di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Subjek uji coba terbatas dilakukan oleh 23 siswa kelas IV. Pada uji terbatas ini, kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 1) siswa mengerjakan pre test, 2) siswa diberikan media poster lalu dipelajari secara berkelompok, 3) siswa mengerjakan post test, dan 4) siswa mengisi angket kepraktisan. 2. Deskripsi Hasil Uji Coba Luas a. Hasil Pengujian Keefektifan Media Poster Melakukan Pre Test dan Post Test Tabel 4.6 Data Nilai Pre Test dan Post Test Uji Luas No. Nama Siswa Nilai Pre Test Keterangan Nilai Post Test Keterangan 1 Adelia Arindra Putri 75 TT 100 T 2 Aisyah Syabillah R. W 80 TT 95 T 3 Dewi Binti Ramona 50 TT 90 T 4 Dhika Galuh Febriano 55 TT 80 T 5 Fayyadh Hazim Zaikri 50 TT 85 T 6

Gicella Mahendra Putri C 45 TT 90 T 7 Ilma Ayu Mustika Rahma E 75 TT 100 T 8 Kaminora Fitrah M 50 TT 90 T 9 Keyla Putri Andriaswari 20 TT 70 T 10 Krisya Juwta Artanti 25 TT 75 T 11 Lydia Rahma Oktaviana 25 TT 70 T 12 Muhammad Azka Zamzami 20 TT 55 TT 13 Moch. Faiz Atha Alaudin 30 TT 95 T 14 Moh. Rasya Putra Rahmadhan 25 TT 70 T 15 Muhammad Rizky Fais R 20 TT 80 T 16 Nayla Putri Purnama 20 TT 65 TT 17 Olivia Putri Purnama 30 TT 85 T 18 Philip Maulana Iswanto 25 TT 50 TT 19 Pratama Arian Sugiarto 10 TT 45 TT 20 Raif Pranata Fitriawan 20 TT 60 TT 21 Rizkya Eka Asanti 25 TT 90 T 22 Yunita Putri 25 TT 80 T 23 Zahra Hanifah Putri 30 TT 85 T Jumlah 825 1825 Rata-rata 35 79 Keterangan: T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas IV sebelum menggunakan media poster belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal senilai 70. Rata-rata nilai pre test sebesar 35, nilai ini ≤ 70 , sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Keberhasilan siswa dalam belajar dikata baik ketika memperoleh nilai sama atau lebih tinggi dari nilai KKM. Setelah diberi perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media poster siswa mengalami peningkatan yang signifikan yang digambarkan pada grafik sebagai berikut. Peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari nilai post test siswa. Rata-rata nilai siswa adalah 79. Nilai tersebut ≥ 70 , sehingga hasil belajar siswa sudah mencapai nilai KKM. Berdasarkan pedoman keefektifan, media poster yang digunakan pada uji terbatas mencapai ketuntasan klasikal 78%. Berdasarkan perolehan presentase klasikal terbut, media poster dinyatakan efektif untuk digunakan sebagai media pada materi sumber dan bentuk energi. b. Pengujian Kepraktisan media poster Pengujian ini dilakukan melalui angket yang diberikan kepada 23 siswa setelah pembelajaran uji luas. Siswa menilai kepraktisan media poster berdasarkan pengalaman belajar pada saat menggunakan media poster. Siswa menilai sesuai dengan indikator yang tertera pada angket. Hasil uji kepraktisan dipaparkan pada tabel sebagai berikut. Tabel 4.7 Data Hasil Kepraktisan Media poster Uji Luas

No	Indikator	Respon Siswa	Tidak Menyenangkan	Kurang Menyenangkan	Cukup Menyenangkan	Sangat Menyenangkan
1	2	3	4	5	1	

Bagaimana menurutmu pembelajaran sumber energi menggunakan media poster? 4 siswa 11 siswa 10 siswa 2 Apa yang kamu rasakan ketika melihat sumber energi menggunakan media poster? 3 siswa 8 siswa 19 siswa 3 Apa yang kamu rasakan ketika menganalisis sumber energi menggunakan media poster? 5 siswa 10 siswa 10 siswa 4 Bagaimana menurutmu dengan tampilan media poster? 5 siswa 6 siswa 14 siswa Jumlah Skor 456 Skor Maksimal 500 Presentase Skor 91 % Rumus : Presentase = $\frac{\sum x}{SM} \times 100\%$ $P = \frac{\sum x}{SM} \times 100\%$ $P = \frac{456}{500} \times 100\%$ $P = 91\%$ Keterangan: $\sum x$ = Jumlah perolehan skor SM = Julah skor Maksimal Berdasarkan hasil skor, diperoleh presentase sebesar 91%. Dalam hal ini media poster dinyatakan sangat praktis pada uji

luas, dapat digunakan, dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.11. Dalam tabel tersebut presentasi 81%-100% menunjukkan peringkat sangat baik. c. Refleksi dan Konfirmasi Hasil Uji Coba Luas Siswa dinyatakan mampu memahami sumber dan bentuk energi, jika 60% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 70 (KKM). Hasil penilaian uji luas, sebanyak 15 siswa mendapatkan nilai 100, 95, 90, 80, 85, 90, 100, 90, 75, 95, 80, 85, 90, 80 dan 85. Angka ini menunjukkan presentase nilai siswa yang melampaui KKM sebesar 78%. Jadi simpulannya, siswa dinyatakan mampu untuk memahami sumber dan bentuk energi. Program tindak lanjut akan dilakukan apabila 10% dari 23 siswa mendapatkan nilai dibawah 70, yaitu dengan memberikan perlakuan secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran klasikal. Akan tetapi, program ini tidak diberlakukan karena hasil uji terbatas yang dilakukan siswa telah dinyatakan mampu untuk memahami sumber dan bentuk energi. E. Pembahasan Hasil Penelitian 1. Spesifikasi Poster Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa media poster. Poster ini dicetak menggunakan kertas glossy ukuran A4. Pada lembar poster berisi materi pokok yang memuat 3 indikator yang menyebutkan tentang bentuk-bentuk sumber energi, perubahan sumber energi dan contoh sumber energi alternatif. Dengan demikian media poster ini hanya kita gunakan untuk mengajarkan materi sumber energi dan perubahan bentuk energi. 2. Kevalidan Poster Kevalidan media poster diperoleh berdasarkan hasil validasi konstruksi, hasil validasi materi, dan hasil validasi soal evaluasi. Poster memperoleh presentase skor sebesar 81 % untuk validasi konstruksi, 100 % untuk validasi materi, dan 88 % untuk validasi soal evaluasi. Dalam hal ini media poster dinyatakan sangat valid, dapat digunakan, dan tidak perlu direvisi. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.7 bahwa presentasi 81%-100% menunjukkan peringkat sangat baik. 3. Keefektifan Poster Keefektifan media poster diperoleh berdasarkan hasil belajar siswa materi sumber dan bentuk energi (Post Test) setelah menggunakan poster. Berdasarkan hasil analisis, nilai hasil belajar siswa telah melampaui nilai 70 (KKM). Rata-rata nilai post test pada uji terbatas sebesar 93 dan rata-rata nilai post test untuk uji luas sebesar 79. Ketuntasan belajar klasikal pada uji terbatas memperoleh presentase sebesar 100% dan ketuntasan belajar klasikal pada uji luas memperoleh presentase sebesar 78%. Dalam hal ini media poster dinyatakan sangat efektif untuk uji terbatas dan efektif untuk uji luas. Hasil presentase di atas disesuaikan dengan kriteria penilaian ketuntasan belajar klasikal pada tabel 3.9. Dalam tabel tersebut diterangkan bahwa presentase ketuntasan 80% termasuk klasifikasi sangat baik. Untuk presentas ketuntasan 60 % sampai kurang dari 80 % termasuk dalam klasifikasi baik. 4. Kepraktisan Poster Kepraktisan media poster diperoleh berdasarkan hasil angket yang

diberikan kepada siswa setelah pembelajaran menggunakan Poster. Hasil angket kepraktisan memperoleh presentase skor sebesar 88 % untuk uji terbatas dan 91 % untuk uji luas. Dalam hal ini media poster dinyatakan praktis untuk uji terbatas dan sangat praktis untuk uji luas. Hasil ini disesuaikan dengan kriteria penilaian pada tabel 3.11 bahwa presentasi 61%-80% menunjukkan peringkat baik dan 81%-100% menunjukkan peringkat sangat baik.

5. Prinsip-prinsip Penggunaan, Keunggulan dan Kelemahan Poster

a. Prinsip-prinsip penggunaan media poster

Prinsip-prinsip penggunaan media poster yaitu sebagai berikut.

- 1) Media poster dapat diterapkan dengan cara membagikan lembaran media poster kepada siswa.
- 2) Guru dapat menggunakan media poster ini dalam materi sumber dan bentuk energi.

b. Keunggulan media poster

- 1) Materi pada poster jelas dan lengkap
- 2) Menggunakan gambar yang mudah dipahami siswa
- 3) Media poster sangat praktis digunakan

c. Kelemahan media poster

- 1) Media poster rentang hilang dan mudah disobek
- 2) Dibutuhkan pengarah oleh guru agar siswa mampu memahami pesan yang terdapat dalam poster.
- 3) hanya dapat digunakan pada materi sumber dan bentuk energi.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Poster

a. Faktor Pendukung Implementasi Poster

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa factor pendukung dalam pengimplementasian poster, yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa telah mengenal media poster.
- 2) Siswa dapat memahami gambar yang ada pada poster.
- 3) Siswa sangat antusias pada pembelajaran menggunakan media poster.

b. Faktor Penghambat Implementasi Poster

Adapun faktor penghambat implementasi poster, yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa belum memahami media poster
- 2) Siswa tidak dapat memahami pesan yang ada pada gambar media poster
- 3) Pada pembelajaran menggunakan media poster siswa pasif.

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media poster dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan pada hasil validasi konstruksi memenuhi kriteria presentase nilai sebesar 81%, validasi materi sebesar 100%, dan validasi soal evaluasi sebesar 88%. Kriteria ini menunjukkan peringkat sangat baik, sehingga media poster tidak perlu direvisi dan dapat digunakan pada materi sumber dan bentuk energi untuk kelas IV Sekolah Dasar.
2. Media poster dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 78 %. Kriteria ini menunjukkan klasifikasi baik, sehingga siswa kelas IV SDN Mojojoto 4 Kota Kediri dinyatakan mampu untuk memahami materi sumber dan bentuk energi setelah menggunakan media poster.
3. Media poster dinyatakan praktis. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis angket yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran, kepraktisan media poster memenuhi kriteria presentase nilai sebesar 88%. Kriteria ini menunjukkan

peringkat sangat baik, sehingga Media poster tidak perlu direvisi dan dapat digunakan pada materi sumber dan bentuk energi di kelas IV Sekolah Dasar.

B. Implikasi Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis Media poster meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri tentang materi sumber dan bentuk energi. Hal ini dapat dilihat dari nilai pencapaian nilai post test siswa yang meningkat dengan signifikan.
2. Implikasi Praktis
 - a. Bagi Guru Media poster bertujuan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi dan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran sumber dan bentuk energi di kelas IV.
 - b. Bagi Siswa Media poster dapat dijadikan sumber belajar bersama orang tua di rumah dan menambah wawasan.
- C. Saran
 1. Untuk Kepala Sekolah Kepala sekolah sebaiknya dapat memberikan keleluasaan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan cara memfasilitasi media pembelajaran guna meningkatkan pemahaman peserta didik.
 2. Untuk Guru Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik. Agar mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA Agustiana, I Gusti Ayu Tri, dan I Nyoman Tika. 2013. Konsep Dasar IPA aspek fisika dan kimia. Yogyakarta. Ombak.

id: 47

Plagiarism detected: 0.1% https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...
 Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung:

Yarama Widya. Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta. Raja Grafindo Persada. Daryanto. 2013. Media Pembelajaran. Jogjakarta: Penerbit Gava Media. Erni, Susilawati.

id: 48

Plagiarism detected: 0.09% <https://repository.bbg.ac.id/handle/1133>
 Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya.

Lampung: Uin Raden Intan Lampung. Erlangga. 2013. Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap. Jakarta: Erlangga. Indriyani, Lusya. 2018.

id: 49

Quotes detected: 0.11%

“Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”.

Lampung, UIN Raden Intan Lampung Mayena, S. 2013. Pengembangan Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Media Global Warning. Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF), 3(1) Riduwan. 2013. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta. Rizawayani, Sari, S. A., dan Safitri, R. 2017. Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 5(1), 127-

133. Salim, Yulius. 2013. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Widyatamma Pressindo. Sudjana, Nana.

id: 50

Plagiarism detected: **0.17%** <https://repository.bbg.ac.id/handle/1133> + 2 resources!

2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Tegeh Made, dkk. 2014. Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wena, M. 2012. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zunaidah, Farida Nurlaila, dan Mohamad Amin. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2 (1).

Disclaimer:

This report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!

Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis. Please follow the guidelines: [Assessment recommendations](#)



Plagiarism Detector - Your right to know the authenticity! □ SkyLine LLC